

TINJAUAN KEBUTUHAN TENAGA KERJA PEREKAM MEDIS BERDASARKAN BEBAN KERJA DAN EFEKTIFITAS KERJA DI RSU SINAR HUSNI MEDAN TAHUN 2016

Siti Permata Sari Lubis

Dosen APIKES Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan

E-mail: sitipermata29@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penilaian kinerja individu sangat bermanfaat bagi pertumbuhan organisasi secara keseluruhan, melalui penilaian tersebut maka dapat diketahui kondisi sebenarnya tentang kinerja petugas rekam medis. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja perekam medis berdasarkan beban kerja dan efektifitas kerja di RSU Sinar Husni Medan Tahun 2016. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode observasional, sampel penelitian adalah 5 petugas di Instalasi Rekam Medis, Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada petugas rekam medis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi beban kerja yang berat itu 60% sedangkan yang cukup 40%. Sedangkan berdasarkan dari hasil wawancara yang menjawab tidak sebanyak 80% hal ini berarti bahwa beban kerja yang terjadi di RSU Sinar Husni Medan itu tinggi. Distribusi frekuensi efektifitas kerja yang baik itu 20% sedangkan yang kurang 80%, dan berdasarkan hasil wawancara yaitu 80% menjawab tidak, yang berarti beban kerja yang berat membuat efektifitas kerja perekam medik menjadi kurang. Kepada RSU Sinar Husni disarankan agar dapat menambah tenaga perekam medik untuk dapat meningkatkan produktivitas kinerja sehingga pelayanan di RSU Sinar Husni menjadi lebih maksimal.

Kata Kunci: *Tenaga Rekam Medis; Beban Kerja; Efektifitas Kerja; Rumah Sakit.*

ABSTRACT

Assessment of individual performance is very beneficial for the growth of the organization as a whole, through the assessment of the actual state it can be seen on the officer's performance record medis. This study is to identification of nessecary of medical recorder staff based on heavy workload and effectiveness of good work in RSU Sinar Husni General Hospital 2016. Type of research is descriptive with the observational method, the study sample was 5 officers in the Installation medical Record, data collection was done by interview to the official medical record. The results showed that the frequency of heavy workload was 60% while 40% is enough. While based on the results of interviews were answered not by 80%, this means that the workload is happening in the field RSU Sinar Husni high. The frequency distribution of the effectiveness of good work was 20% while less than 80%, and based on interviews of 80% answered no, which means a heavy workload makes the effectiveness of medical recording becomes less. RSU Sinar Husni was recommended in order to add the recorder medical personnel to improve the productivity performance of that service in RSU Sinar Husni be maximal.

Key Words: *Medical Record Staff; Workload; Efectiveness of Good Work, Hospital.*

PENDAHULUAN

Brdasarkan UU RI no. 44 Tahun 2009, rumah sakit adalah institusi pelayan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang

menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit merupakan bagian penting dari suatu sistem kesehatan, karena rumah sakit menyediakan pelayanan kuratif kompleks, pelayanan gawat darurat, berfungsi sebagai pusat rujukan dan

merupakan pusat alih pengetahuan dan keahlian (teknologi). Untuk meningkatkan kepuasan pasien, rumah sakit harus senantiasa meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan harapan pelanggan yang dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas kerja. Salah satu indikator kinerja rumah sakit dapat diketahui melalui kelengkapan pengisian rekam medis (Depkes, 2006).

Menurut PERMENKES (2008), rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis adalah keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas, anamnesis, penentuan fisik laboratorium, diagnosis, segala pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien, dan tentang pengobatan, baik rawat inap, rawat jalan maupun pengobatan melalui pelayanan gawat darurat (Rustiyanto, 2010).

Pengadaan (procurement) adalah fungsi operasional pertama SDM (sumber daya manusia). Pengadaan karyawan merupakan masalah penting, sulit, dan kompleks karena untuk mendapatkan dan menempatkan orang-orang yang kompeten, serasi, serta efektif tidaklah semudah membeli dan menempatkan mesin. Kualitas dan kuantitas karyawan harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, supaya efektif dan efisien dalam menunjang tercapainya tujuan (Malayu, 2007).

RSU Sinar Husni adalah rumah sakit swasta kelas C. Rumah sakit ini mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis terbatas. Rumah sakit ini juga menampung pelayanan rujukan dari puskesmas. Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan di RS Sinar Husni Medan bahwa jumlah petugas rekam medis hanya 5 orang, sehingga kurangnya tenaga kerja yang efektif.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Tinjauan Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasarkan Beban Kerja Dan Efektifitas Kerja Di Rumah Sakit Sinar Husni Medan 2016"

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana cara petugas rekam medis mengatasi beban kerja dan efektifitas kerja di Rumah Sakit Sinar Husni Medan.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja rekam medis di RSU Sinar Husni Medan tahun 2016.
2. Mengidentifikasi beban kerja di RSU Sinar Husni Medan tahun 2016.
3. Mengidentifikasi efektifitas kerja di RSU Sinar Husni Medan Tahun 2016.

Manfaat Penelitian

1. Bagi rumah sakit untuk memberikan masukan upaya penambahan jumlah tenaga kerja di unit rekam medis berdasarkan beban kerja yang ada di Rumah Sakit Sinar Husni Medan.
2. Bagi penulis agar dapat menerapkan teori yang penulis dapat dengan permasalahan yang penulis temukan sehingga dapat menambah wawasan berfikir dalam melaksanakan tugas rekam medis yang professional.
3. Bagi lembaga pendidikan APIKES Imelda Medan agar dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa rekam medis atau bagi pihak lainnya.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tinjauan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja dan efektifitas kerja di RS Sinar Husni Medan.

Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2016.

Tempat Penelitian

Tempat yang dipilih menjadi penelitian adalah RS Sinar Husni Medan, karena

menurut penelitian RS Sinar Husni Medan merupakan tempat yang sesuai dan dijangkau oleh peneliti.

Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas 5 objek /subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2004).

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di unit rekam medis yang berjumlah 5 orang pegawai rekam medis, teknik pengambilan sampel terhadap total sampling.

Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat
Kebutuhan pegawai rekam medis setiap orang yang melakukan pekerjaan menghasilkan barang dan jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.
2. Variabel Bebas
 1. Beban Kerja
 2. Efektifitas kerja

Defenisi Operasional

1. Beban Kerja
Beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam rangka waktu tertentu.
2. Efektifitas Kerja
Efektifitas kerja adalah tentang penekanan pada segi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, dimana semakin cepat pekerjaan itu terselesaikan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, maka akan semakin baik pula efektifitas kerja yang dicapai.
3. Kebutuhan Tenaga Kerja
Kebutuhan Tenaga Kerja adalah Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik didalam maupun diluar hubungan kerja, guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi

kebutuhan masyarakat. Kebutuhan tenaga kerja dilihat berdasarkan beban kerja dan efektifitas kerja di RSU Sinar Husni Tahun 2016.

Metode Pengolahan Data

1. Observasi/Pengamatan
Mengadakan pengamatan pada beban kerja per kegiatan di unit rekam medis untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Studi Pustaka
Perhitungan dilakukan dengan menelaah beberapa buku dan teori yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

Sedangkan instrument penelitian yang dipakai sebagai alat ukur variabel dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan mempedomani indikator masing-masing variabel. Wawancaraini berisikan sejumlah pernyataan dan pertanyaan yang diajukan kepada petugas rekam medis yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan dengan 2 alternatif yang disesuaikan dengan tujuan dari pertanyaan atau pernyataan tersebut.

Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yaitu dengan berpedoman pada jumlah kebutuhan pemakaian rekam medis pasien berdasarkan jumlah pasien yang datang dan pulang setiap harinya, dan tenaga kerja yang ada saat ini.

Instrument penelitian yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah:

1. Pedoman wawancara kepada kepala rekam medis dan staff unit rekam medis mengenai sistem yang digunakan serta laporan jumlah data yang diperlukan.
2. Variabel Penelitian ini menggunakan SPSS 17.0

HASIL

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Beban Kerja dan Efektivitas Kerja

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis mengenai "Tinjauan Kebutuhan Tenaga Kerja Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja dan Efektifitas Kerja Di RSU Sinar Husni Medan 2016". Adalah kurangnya

petugas rekam medis di RSUD Sinar Husni karena tidak sebanding dengan pasien yang datang berobat.

Pengetahuan petugas rekam medis di RSUD Sinar Husni belum memenuhi syarat pelayanan, karena selain jumlah petugas yang terbatas pendidikan nya juga belum sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan tabel pengetahuan petugas rekam medis diatas dapat dilihat bahwa hanya 2 pertanyaan dari 5 pertanyaan yang memiliki nilai 100%.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Beban Kerja

Beban Kerja	F	%
Cukup	2	40
Berat	3	60

Berdasarkan tabel di atas distribusi frekuensi beban kerja yang berat itu 60% sedangkan yang cukup 40%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Efektifitas Kerja

Efektifitas Kerja	F	%
Baik	1	20
Kurang	4	80

Berdasarkan tabel di atas distribusi frekuensi efektifitas kerja yang baik itu 20% sedangkan yang kurang 80%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan kuesioner Beban Kerja Di RSUD Sinar Husni Medan 2016

No	Pertanyaan Beban Kerja	Hasil			
		Ya	%	Tidak	%
1	Jumlah pegawai yang ada saat ini sudah cukup untuk menangani pekerjaan yang ada	2	40%	3	60%
2	Target yang harus saya capai dalam pekerjaan sudah jelas	2	40%	3	60%
3	Beban kerja sehari hari sudah sesuai dengan standard pekerjaan	1	20%	4	80%
4	Saya harus bekerja sangat cepat untuk menyelesaikan pekerjaan saya	1	20%	4	80%
5	Saya selalu mengerjakan pekerjaan yang sama setiap harinya.	1	20%	4	80%

Berdasarkan tabel beban kerja rekam medis diatas dapat dilihat bahwa dari 5 pertanyaan masing-masing responden menjawab tidak sebanyak 80% hal ini berarti bahwa beban kerja yang terjadi di RSUD Sinar Husni Medan terlalu tinggi sehingga karyawan atau staf rekam medis merasa kesulitan dengan pekerjaan yang mereka tangani.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kuesioner Efektifitas Kerja Di RSUD Sinar Husni Medan 2016

No	Pertanyaan Efektifitas Kerja	Hasil			
		Ya	%	Tidak	%
1	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan benar	1	20%	4	80%
2	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur perusahaan.	1	20%	4	80%
3	Saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan tidak menunda-nunda pekerjaan.	1	20%	4	80%
4	Saya menikmati setiap pekerjaan yang saya kerjakan	2	40%	3	60%
5	Hasil pekerjaan saya diterima dengan baik oleh atasan dan rekan kerja.	1	20%	4	80%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Efektifitas Kerja petugas rekam medisnya sangat rendah, dimana masing-

masing dari 5 pertanyaan yang menjawab tidak adalah 80% yang berarti efektifitas

kerja di RSUD Sinar Husni Medan kurang efektif.

PEMBAHASAN

Kebutuhan Tenaga Kerja berdasarkan Beban Kerja dan Efektifitas Kerja di RSUD Sinar husni Medan

Jumlah kebutuhan pegawai pada instansi Pemerintah hingga saat ini belum seluruhnya dihitung secara tepat. Penetapan jumlah pegawai yang dibutuhkan, dalam beberapa kasus, cenderung berdasarkan perkiraan semata, yang berakibat pada ketidakefisienan organisasi. Apabila organisasi kekurangan pegawai mengakibatkan tugas terbengkalai, dan beban kerja perorangan berat. Sebaliknya, jika terjadi kelebihan pegawai dapat menimbulkan kecemburuan akibat beban kerja tidak merata. Dalam membagi tugas akan terjadi suka dan tidak suka, pegawai yang rajin akan diberikan banyak tugas, namun yang kurang rajin tidak diberi tugas, dengan gaji relatif sama. Perbandingan jumlah dan beban kerja pegawai yang tidak proporsional juga dapat menimbulkan persaingan tidak sehat antar-unit kerja (Kementrian keuangan, 2010).

Berdasarkan distribusi frekuensi beban kerja yang berat itu 60% sedangkan yang cukup 40%. Sedangkan berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan masing-masing responden menjawab tidak sebanyak 80% hal ini berarti bahwa beban kerja yang terjadi di RSUD Sinar Husni Medan terlalu tinggi sehingga karyawan atau staf rekam medis merasa kesulitan dengan pekerjaan yang mereka tangani.

Hal tersebut juga dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban kuesioner oleh petugas rekam medis dimana beban kerja dan efektifitas kerja mencapai 80% yang menjawab tidak. Hal ini berarti RSUD Sinar Husni masih membutuhkan tenaga perekam medis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSUD Sinar Husni kurangnya petugas rekam medis mengakibatkan beban kerjanya menumpuk, sehingga RSUD Sinar Husni membutuhkan petugas rekam medis yang lebih baik lagi, Agar beban kerja yang ada dapat cepat teratasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSUD Sinar Husni pelayanannya kurang efektif, karena dari lima petugas rekam medis hanya satu orang yang merupakan tamatan dari rekam medis, dan selebihnya hanya tamatan SMA .

Ada hubungan antara beban kerja dengan efektifitas kerja. Seperti seorang karyawan dengan beban kerja tinggi maka efektifitas kerjanya rendah, meliputi:

1. Semakin banyak dokter mengembalikan ekspedisi dokumen rekam medis dalam kondisi masih belum lengkap, semakin banyak kegiatan analisis ulang dan ekspedisi lanjutan dokumen rekam medis yang belum lengkap.
2. Semakin banyak pasien yang menanyakan syarat-syarat jaminan pembiayaan dan prosedur pendaftaran semakin banyak waktu yang dibutuhkan petugas pendaftaran untuk melayani satu kali pendaftaran dan semakin lama waktu tunggu antrian pelayanan pendaftaran pasien.
3. Semakin banyak pasien menanyakan informasi pelayanan via telfon semakin banyak waktu yang dibutuhkan petugas operator untuk melayani informasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kebutuhan tenaga kerja di RSUD Sinar Husni Medan masih membutuhkan berkisar 5 orang petugas rekam medis agar beban kerja cepat teratasi.
2. Beban kerja yang ada di RSUD Sinar Husni Medan cukup berat sehingga perlu dibuat job deskripsi agar setiap petugas mengetahui tugas masing-masing.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, disarankan kepada beberapa pihak yaitu:

1. Bagi Pimpinan RSUD Sinar Husni, sebaiknya perlu penambahan jumlah tenaga rekam medis untuk menurunkan beban kerja karyawan sehingga mampu meningkatkan kepuasan kerja dan kinerja karyawan.

2. Bagi Pendidikan Rekam Medis, agar lebih menjelaskan kepada mahasiswa bagaimana cara kerja yang efektifitas dirumah sakit.
3. Bagi Pimpinan Instalasi Rekam Medis, sebaiknya perlu secara langsung memberikan motivasi kepada anggotanya untuk meningkatkan cara kerja yang lebih efektif.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, agar melakukan penelitian lanjutan mengenai beban kerja dan keefektifitasan kerja petugas rekam medis di Rumah Sakit lainnya sehingga dapat menerapkan pengalaman dan pengetahuan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. (1989). *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 749 a/MenKes/ Per/ XII/ 1989*. Jakarta: DEPKES RI.
- Depkes RI. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia*. Jakarta.
- Hatta, Gemala. (1985). *Catatan medic dalam kedudukannya sebagai penunjang sistem Kesehatan Nasional. Edisi 13*. Jakarta: Buletin Medical Record.
- Hidayat dan Aziz. (2009). *Metode Penelitian dan teknik analisis Data*. Jakarta: Selemba Medika.
- IFRO. (1992). *International Federation of Health Record Organization: Learning Packages For Medical Record Pratices*.
- Kementerian Keuangan RI. (2010). *Analisis Beban Kerja*. Dapat diakses pada: <http://www.kemenkeu.go.id/Page/analisis-s-beban-kerja>.
- KEPMENKES. (2004). *Tentang pedoman penyusunan perencanaan SDM kesehatan di Tingkat provinsi. Kab. Serta Rumah Sakit*.
- Malayu S.P. Hasibuan. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mubarak, Wahid Iqbal, dkk. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nawawi Hadari. (2000). *Administrasi Personel Untuk Peningkatan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Haji Intermedia.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permenkes RI. (2008). *Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Rekam Medis*. Jakarta.
- Rustiyanto, Ery. (2010). *Etika Perekam Medis dan Sistem Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.